

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini khususnya teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Informasi merupakan bagian yang penting dan berharga bagi dunia bisnis. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu para pelaku bisnis dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bisnisnya. Maka dibutuhkan suatu pengolahan data yang akurat dan tepat waktu untuk kebutuhan yang diperlukan.

Sering kali mendengar mengenai teknologi internet yang merupakan perkembangan dari teknologi informasi. Dalam dunia bisnis, internet merupakan salah satu media pemasaran yang bersifat global. Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan internet untuk meningkatkan kualitas perusahaan atau toko dalam pengolahan data barang masuk dan data barang keluar. Salah satu langkah yang dapat diambil dengan membuat sistem informasi berbasis website. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang berbasis website akan dapat meningkatkan proses pencatatan data barang masuk dari pembelian barang keluar dari penjualan barang dan memudahkan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Fashion merupakan salah satu bisnis yang berkembang pesat. Saat ini banyak orang yang menginginkan belanja secara mudah dan dapat dilakukan dimana saja. Abiersam Store merupakan toko fashion yang menjual berbagai jenis kaos. Ketersediaan produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas akan sangat memudahkan pelanggan dalam melakukan pembelian kaos dan dapat dilakukan dimana saja.

Dalam menjalankan bisnis fashion, manajemen pembelian dan penjualan barang merupakan kegiatan yang sangat penting. Hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagang yang harus selalu tersedia dan siap dijual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Permasalahan manajemen pembelian dan penjualan barang dagang yang terjadi di Abiersam Store yaitu proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan kertas yang memungkinkan sulit dibaca, rusak, atau hilang sehingga perhitungan pembelian dan penjualan barang dagang tidak mudah, tidak relevan karena membutuhkan waktu yang lama, dan terjadi kesalahan pencatatan atau tidak akurat. Proses pencatatan tersebut berupa pembelian barang, penjualan barang dan pencatatan stok persediaan barang yang dihitung secara fisik dari gudang. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu mengelola persediaan barang dagang, mengurangi kesalahan dan kehilangan data, sehingga Tugas Akhir ini mengambil judul SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DENGAN METODE AVERAGE DI ABIERSAM STORE.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan proyek akhir ini untuk membangun sistem informasi akuntansi persediaan dengan metode average di Abiersam Store.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang dan tujuan tugas akhir diatas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu bagaimana cara membangun sistem informasi akuntansi persediaan dengan metode average di Abiersam Store.

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan mencapai tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya membahas pengelolaan pembelian dan penjualan barang tunai.
2. Sistem tersebut mengelola barang masuk dari input data pembelian dan barang keluar dari input data penjualan barang.

3. Sistem tidak membahas retur pembelian, retur penjualan, hutang dagang dan piutang dagang.
4. Sistem tersebut dibangun meliputi pembelian barang, penjualan barang, dan pengecekan stok barang.
5. Sistem dibuat untuk persediaan barang yang memiliki stok awal 0 atau kosong.
6. Sistem yang dibangun dapat menampilkan daftar supplier, daftar barang, daftar pembelian, daftar penjualan, laporan pembelian per periode, laporan pembelian per supplier, laporan penjualan per periode, kartu gudang, dan kartu persediaan.